

**GAMBARAN UMUM PELAYANAN PERSALINAN  
PADA PASIEN ODHA (ORANG DENGAN HIV/AIDS)  
DI RSUD PRAYA KAB. LOMBOK TENGAH NTB  
TAHUN 2017**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :**

**Sri Kasmiwati  
NIM. 1610104343**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN DIPLOMA IV  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2017**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**GAMBARAN UMUM PELAYANAN PERSALINAN PADA PASIEN  
ODHA (ORANG DENGAN HIV/AIDS) DI RSUD PRAYA  
KAB. LOMBOK TENGAH NTB TAHUN 2017**

**NASKAH PUBLIKASI**



Disusun oleh :  
Sri Kasmiwati  
NIM. 1610104343



Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan Pada  
Program Studi DIV Bidan Pendidik  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Aisyiyah  
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Dr. Mufdlillah, MSc.  
Tanggal : 13 Juli 2017

Tanda Tangan : .....

**GAMBARAN UMUM PELAYANAN PERSALINAN PADA PASIEN  
ODHA (ORANG DENGAN HIV/AIDS) DI RSUD PRAYA  
KAB. LOMBOK TENGAH NTB TAHUN 2017<sup>1</sup>**

Sri Kasmiwati<sup>2</sup>, Mufdlilah<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang :** Penyelenggaraan kesehatan merupakan bagian integral dari suatu bangsa. HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) dan AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) merupakan krisis global dan tantangan yang berat bagi pembangunan dan kemajuan sosial. Data yang diterbitkan oleh yayasan Spiritia untuk provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2014 jumlah penderita HIV sebanyak 812 kasus sedangkan jumlah penderita AIDS sebanyak 490 kasus.

**Tujuan :** Untuk mengetahui gambaran umum pelayanan persalinan pada pasien ODHA di RSUD Praya, Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat tahun 2017.

**Metode Penelitian :** Penelitian yang dilakukan merupakan *deskriptif kuantitatif*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 36 responden, Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *accidental sampling*.

**Hasil :** Pelayanan persalinan pada pasien ODHA di RSUD Praya Lombok Tengah NTB masuk dalam kategori baik dan cukup baik. Pelayanan persalinan pasien ODHA dengan kategori baik dilakukan oleh 28 responden (77.8%) dan kategori cukup berjumlah 8 responden (22.2%). Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang saya dapatkan menggunakan *deskripsi variable* didapatkan hasil 38,9% pelayanan cukup dan 61,1% pelayanan baik.

**Simpulan dan Saran :** Diharapkan bidan mampu meyakinkan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya untuk mejalani skrining HIV/AIDS dan mampu meningkatkan promosi tentang HIV/AIDS dengan menggunakan iklan atau tokoh masyarakat agar menarik masyarakat sehingga masyarakat memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang HIV/AIDS yang baik sehingga stigma tentang HIV/AIDS dapat diminimalkan

**Kata Kunci :** Gambaran umum pelayanan persalinan pada pasien ODHA

**Kepustakaan :** Al-Qur'an, 40 Buku (2006-2016), 10 jurnal, 4 website

---

<sup>1</sup> Judul Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

# THE DESCRIPTION OF LABOR SERVICES IN PLACE PATIENTS (PEOPLE WITH HIV/AIDS) IN PRAYA REGENCY CENTRAL OF LOMBOK WEST NUSA TENGGARA 2017<sup>1</sup>

Sri Kasmiwati<sup>2</sup>, Mufdlilah<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Health management is an integral part of a nation. HIV (Human Immunodeficiency Virus) and AIDS (Acquired Immunodeficiency Syndrome) is a global crisis and a formidable challenge for development and social progress. The data published by Spiritia Foundation for West Nusa Tenggara province in 2014 number of HIV sufferers as much as 812 cases while the number of AIDS sufferers As many as 490 cases.

**Objective:** The study was conducted to describe the labor services patient in Praya Hospital, Central of Lombok West Nusa Tenggara 2017.

**Method:** This research is a quantitative descriptive research. This research uses cross sectional approach. Number of seals 36 respondents, sampling technique used is accidental sampling.

**Result:** Childbirth service in PLHIV patient in Praya Lombok Tengah NTB Hospital is in good category and good enough. Good delivery service of PLHIV patient was done by 28 respondents (77.8%) and enough category was 8 respondents (22.2%). Based on the results of the analysis of the research that I get using the description of the variables obtained 38.9% results of adequate services and 61.1% good service.

**Conclusion and Suggestion:** It is expected that midwives are able to convince pregnant women to check their pregnancies for HIV/AIDS screening and be able to increase promotion of HIV/AIDS by using advertisements or community leaders to attract people so that people have a good knowledge and understanding of HIV/AIDS so stigma About HIV/AIDS can be minimized

**Keywords** : Childbirt services in PLWHA Patients

**References** : 41 Books (2006-2016), 10 journals, 4 websites

---

<sup>1</sup> Title

<sup>2</sup> Student Diploma IV Midwifery Program Health Sciences Faculty, 'Aisyiyah Yogyakarta University

<sup>3</sup> Lecturer of Health Sciences Faculty 'Aisyiyah Yogyakarta University

## PENDAHULUAN

Penyelenggaraan kesehatan merupakan bagian integral dari suatu bangsa. Tewujudnya derajat penyelenggaraan kesehatan yang optimal bagi setiap penduduk akan memberikan sumbangsih yang besar bagi pengembangan sumber daya manusia yang menjadi tonggak pembangunan suatu bangsa. Oleh karena itu, penyelenggaraan kesehatan haruslah merata dan dapat menyentuh semua lapisan atau golongan masyarakat tak terkecuali bagi orang yang menderita HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) dan AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*).

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) dan AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) merupakan krisis global dan tantangan yang berat bagi pembangunan dan kemajuan sosial. Institut Kesehatan Metrik dan Evaluasi (IHME) di Universitas Washington di Amerika pada tahun 2015 menemukan bahwa kematian akibat penyakit terkait HIV meningkat lebih dari separuh di ke-187 negara yang disurvei. Angka kematian terkait HIV meningkat di 98 negara. Di Asia Tenggara, negara-negara yang meningkat angka kematian HIV-nya antara lain adalah Indonesia, Laos, Filipina, Sri Lanka, Vietnam ([www.voaindonesia.com](http://www.voaindonesia.com)).

Statistik kasus AIDS di Indonesia yang diterbitkan oleh yayasan Spiritia menunjukkan bahwa dari bulan Juli sampai dengan September 2015 jumlah infeksi HIV yang baru dilaporkan sebanyak 7.335 kasus. Persentase infeksi HIV tertinggi dilaporkan pada kelompok umur 25-49 tahun (69,1%), diikuti kelompok umur 20-24 tahun (17,2%), dan kelompok umur  $\geq 50$  tahun yakni sebesar 5.5% (<http://www.spiritia.or.id>). Sedangkan

Data yang diterbitkan oleh yayasan Spiritia untuk provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2014 jumlah penderita HIV sebanyak 812 kasus sedangkan jumlah penderita AIDS sebanyak 490 kasus (<http://www.spiritia.or.id>). Data untuk kabupaten Lombok Tengah dari bulan Juni tahun 2003 sampai bulan November tahun 2016 penderita HIV sebanyak 36 kasus, sedangkan untuk penderita AIDS sebanyak 133 kasus. Presentase infeksi Hiv berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 87 kasus (51,48%), sedangkan untuk perempuan sebanyak 82 kasus (48,52%), dimana untuk ibu rumah tangga angka kejadian HIV/AIDS terdapat 49 kasus (29,0%). Bappeda Kabupaten Lombok Tengan Tahun 2016.

Infeksi HIV menimbulkan dampak yang kompleks terhadap penderitanya selain menurunkan daya tahan tubuh dan infeksi *oportunitis* yang mengikutinya, masalah psikologi maupun sosial juga dialami oleh orang yang terdeteksi HIV (Boer, 2010; Kamila, 2010; Georgia, 2014). Secara psikologis orang dengan HIV dapat mengalami distress psikologi, termasuk harga diri yang rendah, kecemasan, ketakutan, depresi dan ide untuk bunuh diri seperti yang diungkapkan dalam beberapa penelitian wanita yang terdeteksi HIV (Brickley *et al.*, 2009; Reif *et al.*, 2011). Dari sisi sosial adanya label yang buruk dan diskriminasi juga dialami oleh orang dengan HIV seperti anggapan mereka adalah *social evils*, orang jahat, orang yang tidak bermoral membuat mereka cenderung merahasiakan status HIV dari masyarakat dan keluarga (Brickley *et al.*, 2009).

Ibu yang terdeteksi HIV juga dapat menularkan infeksi HIV ke janin yang dikandung dan bayi yang dilahirkan. Setiap ibu menginginkan

persalinan berjalan dengan lancar dan kondisi ibu dan bayi sehat setelah melahirkan. Ibu memerlukan dukungan yang kuat untuk melewati periode ini. Salah satu faktor yang berkontribusi dalam adaptasi wanita dalam masa persalinan adalah pengalaman ibu dan pelayanan yang optimal dari pihak rumah sakit. Pelayanan dari pihak Rumah Sakit memiliki peran penting untuk meningkatkan coping adaptasi seseorang terhadap situasi yang penuh dengan tekanan, mengurangi angka kesakitan serta mendisiplinkan pengobatan pada pasien sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kesehatan fisik seseorang.

AIDS adalah suatu penyakit akibat dari perbuatan yang dibenci Allah SWT, AIDS sendiri tidak ada suatu hukum pasti, hanya saja perbuatan seperti perilaku seks bebas yang menyimpang hukumnya haram. Sebagaimana kisah kaum Nabi Luth dalam Al-Quran:

Az Zumar ayat 9:

أَمْ هُوَفَنِيَتْ إِتَاءَ إِلَيْهِ سَاجِدًا أَوْ قَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةً  
رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو  
الْأَلْبَابِ

Artinya:

"(Apakah kamu hai orang musrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah diwaktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mendapatkan rahmat Tuhannya?

Katakanlah: "Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? "Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang menerima pelajaran".

Ayat ini menerangkan perbedaan orang kafir dan orang yang selalu taat menjalankan ibadah kepada Allah dan

takut pada siksa akhirat yang selalu mengharapkan rahmat (surga). Tidak sama antara orang yang mempunyai ilmu pengetahuan dan meng-Esakan Allah dengan osang orang yang tidak mempunyai ilmu pengetahuan. Onang yang berilmu akan berfikir dulu sebelum bertindak, karena dengan ilmunya dia tidak akan menyesatkan dirinya dan orang lain.

a. Karakteristik responden menurut umur di RSUD Praya.

Tabel. 1 Karakteristik responden menurut umur

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
Usia	36	100 %
20-29	24	66.7%
30-34	12	33.3%

Berdasarkan tabel di atas jumlah responden 36 mayoritas responden berumur 20-29 tahun dengan jumlah 24 orang (66.7%)

b. Gambaran umum pelayanan persalinan pasien ODHA (Orang s Dengan HIV/AIDS) di RSUD Praya.

Tabel 2. Gambaran umum pelayan persalinan pada pasien ODHA

Kategori	Jumlah	Persentase
Baik	28	77.8%
Cukup	8	22.2%
Kurang	0	0%
Total	36	100%

Berdasarkan tabel di atas gambaran umum pelayan persalinan pada pasien ODHA dari 36 responden didapatkan hasil baik yaitu 28 responden (77.8%).

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dari kuisisioner terhadap pemberian konseling pada pasien dengan ODHA di RSUD Praya masih ada 22.2% klien yang tidak mendapatkan pelayanan *konseling pre-test* dan *post test* sesuai standar. Hal ini disebabkan karena belum adanya ruangan khusus bagi pasien ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS).

Berdasarkan hasil analisis dari kuisisioner terhadap Pelayanan VCT pada pasien dengan ODHA di RSUD Praya didapatkan hasil 8.33 % pasien yang sudah didiagnosa HIV/AIDS tidak dilakukan anamnesa lanjut, pemeriksaan fisik lengkap, pemeriksaan penunjang yang dibutuhkan termasuk laboratorium untuk mengidentifikasi IO (*Infeksi Oportunistik*) dan CD4 untuk pemberian *profilaksis* dan ARV.

Berdasarkan hasil analisis dari kuisisioner terhadap Pelayanan Persalinan pada pasien dengan ODHA di RSUD Praya didapatkan hasil sebagai berikut,. 61.1% selama proses persalinan pasien dengan ODHA tidak diberikan dukungan *informative*. 61.1% selama proses persalinan ibu dengan ODHA tidak diberikan pelayanan yang mengutamakan kenyamanan fisik. dan 61.1% selama proses persalinan pasien dengan ODHA tidak diberikan dukungan penghargaan.

## Simpulan dan Saran

### Simpulan

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pelayanan persalinan pasien dengan ODHA di RSUD Praya Lombok Tengah NTB masuk dalam kategori baik atau sesuai dengan standar pelayanan yang sudah ditetapkan. Pelayanan persalinan pasien ODHA dengan kategori baik dilakukan oleh 28 responden (77.8%)

## Saran

1. Bagi Prodi Kebidanan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Perlunya menambahkan refrensi baru terkait tentang HIV/AIDS agar mahasiswa dapat dengan mudah mencari informasi yang dibutuhkan selama penelitian dan pembelajaran, agar bisa menyebar luaskan ilmunya kemasyarakat, serta membekali masyarakat untuk tidak berstigma negatif kepada penderita HIV/AIDS.

2. Bagi RSUD Praya

a. Menyediakan ruangan konseling khusus bagi pasien dengan ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS), karena masih ada 22.2% pasien ODHA yang tidak mendapatkan pelayanan *konseling pre-test* dan *post test* sesuai standar.

b. Meningkatkan kerjasama lintas sektoral dalam pemantauan pasien ODHA karena masih ada 8.33 % pasien yang sudah didiagnosa HIV/AIDS tidak dilakukan anamnesa lanjut, pemeriksaan fisik lengkap, pemeriksaan penunjang yang dibutuhkan termasuk laboratorium untuk mengidentifikasi IO (*Infeksi Oportunistik*) dan CD4 untuk pemberian *profilaksis* dan ARV.

c. Lebih meningkatkan lagi promosi kesehatan, mengadakan penyegaran atau seminar terkait tentang masalah HIV/AIDS bagi tenaga kesehatan terutama bidan, karena masih ada 61.1% selama proses persalinan pasien dengan ODHA yang tidak diberikan dukungan *informative*. 61.1% selama proses persalinan ibu dengan ODHA tidak diberikan pelayanan yang mengutamakan kenyamanan fisik. dan 61.1% selama proses

persalinan pasien dengan ODHA tidak diberikan dukungan penghargaan.

Dukungan dari petugas kesehatan sangat penting dan berarti bagi pasien ODHA sesuai dengan Penelitian mengenai persalinan pada pasien ODHA pernah dilakukan oleh Elisa (2012) dengan judul “Pengalaman Ibu Yang Terdeteksi Hiv Tentang Dukungan Keluarga Selama Persalinan Di Jawa Tengah” Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Keinginan ibu terhadap dukungan pemberi pelayanan kesehatan adalah pendidikan kesehatan kepada keluarga, komunikasi yang baik dengan keluarga, memberitahukan status sebagai penderita HIV pada keluarga. Pada sebagian kecil ibu menginginkan pemberi pelayanan kesehatan merahasiakan status sebagai penderita HIV pada keluarga.

Perlunya dukungan bagi pasien ODHA juga dibuktikan dengan penelitian (Reeder, Martin & Giffin, 2003; Adams & Bianchi, 2007). Pada penelitian pada 26 wanita yang terinfeksi HIV dengan desain kualitatif 27% wanita memperoleh support emosional berupa disayangi dan dirawat dari ibunya, 19% wanita mendapatkan dukungan dorongan semangat dari kakak perempuannya 19% wanita mendapatkan semua dukungan dari suami/pasangan sedangkan yang lain tidak mendapatkan dukungan dari keluarga (Tchamba, 2008). Dukungan semangat atau motivasi atau harapan dapat meningkatkan akibat pengaruh dari dukungan sosial yang diterima dan dapat

meningkatkan kualitas hidup penderita (Yadav, 2009).

### 3. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan bisa melaksanakan tes HIV/AIDS, dan terus berusaha untuk mencari informasi yang baru sehingga mampu menurunkan angka penularan HIV/AIDS dan mengantisipasi penularan HIV/AIDS baik bagi ibu hamil maupun orang terdekat.

### Daftar Pustaka.

Al Qor'an Surat AZ Zumar Ayat 9

American College of Obstetricians and Gynecologists. (2000). Scheduled cesarean delivery and the prevention of vertical transmission of HIV infection: ACOG committee opinion, no. 234 (replaces no. 219). *International Journal Gynecology Obstetric*, 73:279–281.

Boer, K., England, K., Goldfried, MH., & Thorne, C. (2010). Mode of delivery in HIV-infected pregnant women and prevention of mother-to-child transmission: changing practices in Western Europe. *HIV Medicine*. 11(6):368-78.

Carter, M. (2009). *Bentuk stigma tertentu sangat menyakitkan hati ODHA*. [http://spiritia.or.id/news/baca\\_news.php?nwno=1743](http://spiritia.or.id/news/baca_news.php?nwno=1743). Diperoleh tanggal 19 Maret 2012.17.

IHME Universitas Washington. (2015). Tingkat Kematian Akibat HIV DAN AIDS <http://www.voaindonesia.com/a/kematian-akibat-aids-turun-42-persen-sejak-2014/3079570.html>

Kemenkes RI. (2014). *Statistik Kasus HIV AIDS Di Indonesia Tahun 2014*. [www.Spiritita.or.id](http://www.Spiritita.or.id). Diakses tal 25 Februari.



UINISIA  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta